

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku agresif pada siswa SMK Teknologi dan Industri Kristen di Salatiga. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan yakni purposive sampling dengan 37 siswa sebagai sampel. Instrument dalam penelitian ini menggunakan skala kematangan emosi yang penulis modifikasi dan mengacu pada *Emotional Maturity Scale (EMS)* by Singh and Bharagava (1999) yang telah diuji validitasnya 48 aitem dengan koefisien realibilitasnya 0,866 dan skala perilaku agresif yang mengacu pada *aggression scale* by Buss and Perry (1992) yang telah diuji validitasnya menjadi 29 aitem dengan koefisien realibilitas 0,865. Analisis data menggunakan korelasi Pearson, hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,405 ($r = -0,405$) dengan taraf signifikansi 0,007 ($p < 0,05$). Maka hipotesis awal diterima artinya terdapat hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku agrtesif pada remaja dengan hubungan negatif antara kedua variabel tersebut. Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan semakin tinggi perilaku agresif, maka semakin rendah kematangan emosi, begitu pula sebaliknya.

Kata Kunci : Perilaku Agresif, Kematangan emosi

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between emotional maturity and aggressive behavior in students of SMK Teknologi dan Industri Kristen Salatiga. This study uses quantitative methods. The sampling technique used is purposive sampling with 37 students as samples. Instrument in this study uses modification of Emotional Maturity Scale (EMS) by Singh and Bharagava (1999) which has been tested for 48 item validity with a reliability coefficient of 0.866 and its aggression scale by Buss and Perry (1992) has been tested for validity to 29 items with a reliability coefficient of 0.865. Data analysis using Pearson correlation, the results of data analysis showed the correlation coefficient of -0.405 ($r = -0.405$) with a significance level of 0.007 ($p < 0.05$). Then the initial hypothesis is accepted meaning there is a relationship between emotional maturity with aggressiveness in adolescents with a negatif relationship between the two variabels. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the lower the emotional maturity, the higher the aggression behavior, and vice versa.

Keywords: *aggression behavior, emotional maturity*